

**PERAMALAN INFLASI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE
BOX-JENKINS**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains



**FITRIADI PRIMA PUTRA
NIM 12572**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**


PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins
Nama : Fitriadi Prima Putra
NIM : 12572
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

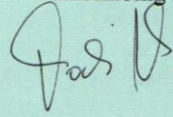
Padang, 10 Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Dra. Hj. Minora Longgom N, M.Pd
NIP. 19620904 198903 2 004

Pembimbing II


Dodi Vionanda, M.Si
NIP. 19790611 200501 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fitriadi Prima Putra
NIM : 12572
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


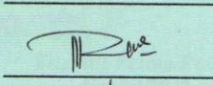
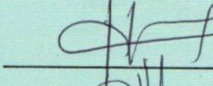
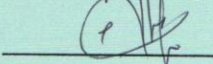
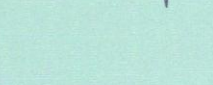
dengan judul

**PERAMALAN INFLASI KOTA PADANG MENGGUNAKAN
METODE BOX-JENKINS**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hj. Minora Longggom Nasution, M.Pd	
Sekretaris : Dodi Vionanda, S.Si, M.Si	
Anggota : Riry Sriningsih, S.Si, M.Sc	
Anggota : Dra. Dewi Murni, M.Si	
Anggota : Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

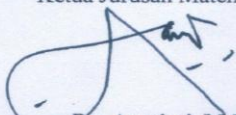
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIADI PRIMA PUTRA
NIM/TM : 12572/2009
Program Studi : MATEMATIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. Armiami, M.Pd
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan



Fitriadi Prima Putra
NIM.12572

ABSTRAK

Fitriadi Prima Putra : Peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins

Secara umum inflasi merupakan suatu keadaan dimana harga suatu barang meningkat secara terus menerus. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis perekonomian sebuah negara selain pertumbuhan ekonomi dan pengangguran. Inflasi memiliki dampak terhadap suatu negara termasuk negara Indonesia. Dampaknya dirasakan oleh kota-kota yang ada di wilayah Indonesia seperti kota Padang. Masalah yang dihadapi saat ini adalah bagaimana pemerintah dan masyarakat dapat mengantisipasi inflasi yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah menentukan model ARIMA serta perkiraan dari data inflasi Kota Padang pada bulan Mei 2015 – April 2016.

Penelitian ini menggunakan metode ARIMA. Asumsi yang harus dipenuhi dalam metode ini adalah data bersifat stasioner, variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal (univariat), tidak terdapat korelasi untuk setiap pengamatan pada periode berbeda, dan nilai autokorelasi tidak berbeda nyata dari nol. Analisis untuk peramalan dilakukan atas 3 tahap yaitu tahap identifikasi model, tahap penaksiran dan pengujian parameter serta tahap pemeriksaan diagnostik.

Setelah melalui analisis data dengan 3 tahap diperoleh model ARIMA (1,0,2) sebagai model yang cocok untuk meramalkan inflasi Kota Padang bulan Mei 2015 – April 2016, dengan bentuk model $Y_t = 0,5537 + 0,7807Y_{t-1} + e_t - 0,3685e_{t-1} - 0,6023e_{t-2}$. Perkiraan inflasi kota Padang pada bulan Mei 2015 sampai April 2015 secara berturut-turut adalah 0,50; 0,44; 0,47; 0,48; 0,50; 0,51; 0,52; 0,53; 0,53; 0,54; 0,54; 0,54 dalam persen. Inflasi yang terjadi berada pada kisaran 0,4 persen hingga 0,5 persen.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat islam dalam hidup kita.

Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang. Disamping itu, penulisan Tugas Akhir ini juga untuk menambah pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman bagi peneliti.

Pada pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Minora Longggom Nasution, M.Pd. Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan selama penulisan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dodi Vionanda, S.Si, M.Si. Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan selama penulisan Tugas Akhir ini.

3. Ibu Riry Sriningsih, S.Si, M.Sc., Dosen Penguji dan Penasehat Akademik.
4. Ibu Dra.Dewi Murni, M.Si., Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si., Dosen Penguji.
6. Ibu Dr. Hj. Armiati, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak M. Subhan, M. Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT.

Peneliti juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Akhir kata peneliti berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Inflasi.....	10
B. Metode Box-Jenkins (ARIMA).....	13
C. Klasifikasi Model Arima.....	26
D. Model Arima Dengan Faktor Musiman	31
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data	33

C. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Plot ACF dan PACF.....	19
2. Inflasi Kota Padang bulan Januari 2008 sampai April 2015.....	35
3. Nilai MSE Model Terpilih Pada Tahap Penaksiran dan Pengujian Parameter	44
4. Hasil Ramalan yang Diperoleh Menggunakan ARIMA (1,0,2) untuk Mei 2015 – April 2016	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Plot Data Deret Waktu Inflasi Kota Padang untuk Januari 2008-April 2015	38
2. Plot ACF Data Inflasi Kota Padang untuk Januari 2008-April 2015	39
3. Plot PACF Data Inflasi Kota Padang untuk Januari 2008-Desember 2013.....	40
4. Plot RACF Data Inflasi Kota Padang untuk Januari 2008-Desember 2013.....	45
5. Plot RPACF Data Inflasi Kota Padang untuk Januari 2008-Desember 2013.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Inflasi Kota Padang pada Januari 2008 sampai April 2015	53
2. Nilai Koefisien ACF dan PACF Data Inflasi Kota Padang untuk Bulan Mei 2014 sampai April 2016.....	54
3. Penaksiran dan Pengujian Parameter Laju Inflasi Kota Padang Januari 2008 sampai April 2015.....	55
4. Nilai Residual Model ARIMA (1,0,2) Data Inflasi Kota Padang Januari 2008 sampai April 2015.....	59
5. Nilai RACF dan RPACF Model ARIMA (1,0,2) Data Inflasi Kota Padang untuk Bulan Mei 2015 – April 2016... ..	60
6. Ouput hasil peramalan berdasarkan model ARIMA (1,0,2) untuk bulan Mei 2015 sampai April 2016... ..	61
7. Output Model ARIMA (2,0,0) dan ARIMA (1,0,2) pada Minitab 14.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis perekonomian sebuah negara selain pertumbuhan ekonomi dan pengangguran. Secara umum inflasi merupakan suatu keadaan dimana harga suatu barang meningkat secara terus menerus. Hal ini terjadi akibat permintaan barang mengalami peningkatan atau nilai uang mengalami penurunan. Menurut Khalwaty (2000:5) inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara.

Amacher dan Ulbrich (Khalwaty, 2000:5) menjelaskan dalam bukunya bahwa inflasi terjadi merupakan akibat dari kenaikan tingkat harga di atas harga rata-rata yang berlaku umum yang dapat diukur dengan indeks harga barang-barang konsumsi dari tahun ke tahun. Jadi dapat disimpulkan inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolute) yang terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Sejalan dengan kenaikan harga-harga tersebut, nilai uang turun secara tajam.

Secara umum penyebab inflasi di Indonesia terjadi karena adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Pull Inflation*). Berdasarkan sisi permintaan menurut teori moneter, ekse

permintaan ini disebabkan terlalu banyaknya uang beredar di masyarakat, sedangkan jumlah barang di pasar sedikit, sedangkan dari sisi penawaran, inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi. Adanya kenaikan biaya produksi, asumsi dengan modal yang sama, maka jumlah produk yang dihasilkan lebih sedikit dari yang sebelumnya. Pengurangan produksi ini, menyebabkan kelangkaan yang berakibat peningkatan harga barang.

Selain itu inflasi juga terjadi karena tekanan dari luar yaitu depresiasi nilai rupiah dan juga karena harga barang luar negeri (*Imported Inflation*). Perilaku harga cenderung mudah meningkat karena pengaruh melemahnya nilai tukar rupiah dimana harga cenderung sulit untuk turun apabila nilai tukar rupiah menguat.

Inflasi juga terjadi di Kota Padang, angka inflasi di Kota Padang pada tahun 2013 adalah sebesar 10,87 persen. Angka inflasi Kota Padang ini lebih tinggi dibandingkan angka inflasi nasional pada tahun yang sama sebesar 8,38 persen. Angka inflasi nasional pada tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan asumsi pada APBN-Perubahan sebesar 7,2 persen. Inflasi Kota Padang di tahun 2013 tersebut juga lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 4,16 persen. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi pada tahun 2013 telah bergeser dari tergolong inflasi ringan (*creeping inflation*) di tahun 2012 menjadi sedang. (Laporan Perekonomian Sumatera Barat, 2013)

Angka inflasi di Kota Padang pada tahun 2012 tercatat sebesar 4,16 persen. Dibandingkan angka inflasi nasional, angka inflasi Kota Padang sedikit lebih rendah, dimana angka inflasi nasional adalah sebesar 4,30 persen. Angka inflasi nasional pada tahun tersebut masih berada dibawah target inflasi tahun 2012, sedangkan inflasi di Kota Padang juga lebih rendah dari target inflasi 2012 yang ditetapkan pemerintah sebesar 7,00-8,00 persen. (Laporan Perekonomian Sumatera Barat, 2012)

Angka inflasi di Kota Padang pada tahun 2011 tercatat sebesar 5,37 persen. Dibanding angka inflasi nasional, angka inflasi Kota Padang lebih tinggi, dimana angka inflasi nasional adalah sebesar 3,79 persen. Angka inflasi nasional pada tahun tersebut masih berada dibawah target inflasi tahun 2011, sedangkan inflasi di Kota Padang hampir mendekati target inflasi 2011 yang ditetapkan pemerintah sebesar 5,65 persen. (Laporan Perekonomian Sumatera Barat, 2011)

Selama periode tahun 2006-2013 inflasi di Kota Padang berada pada kisaran yang fluktuatif. Inflasi tahun 2013 merupakan yang tertinggi semenjak tahun 2009. Pada tahun 2008 inflasi di Kota Padang juga mencapai angka dua digit, yaitu sebesar 12,68 persen. Penyebab meningkat drastisnya inflasi di tahun 2013 dibanding tahun sebelumnya tidak terlepas dari kenaikan harga BBM pada bulan Juni yang memberikan andil terbesar terhadap inflasi, selain itu juga dipengaruhi oleh kenaikan tarif listrik yang diberlakukan pemerintah serta

tekanan permintaan menghadapi puasa, lebaran dan tahun ajaran baru. (Laporan Perekonomian Sumatera Barat, 2013)

Berikut data laju inflasi Kota Padang pada tahun 2006 sampai 2013 yang disajikan dalam persen.

Table Laju Inflasi Kota Padang 2006-2013

Tahun	Inflasi
(1)	(2)
2006	8,05
2007	6,90
2008	12,68
2009	2,05
2010	7,84
2011	5,37
2012	4,16
2013	10,87

Sumber : BPS Kota Padang

Selama periode tahun 2006 sampai 2013 inflasi di kota Padang berada pada kisaran yang fluktuatif. Inflasi tahun 2013 merupakan yang tertinggi semenjak tahun 2009. Pada tahun 2008 inflasi di kota Padang terjadi sebesar 12,68 persen. Inflasi tahun 2013 lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 4,16 persen. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi pada tahun 2013 telah beranjak dari tergolong inflasi ringan di tahun 2012 menjadi sedang.

Inflasi beberapa tahun kedepan perlu untuk diramalkan, hal ini dilakukan agar pemerintah dan masyarakat dapat mengantisipasi laju inflasi dimasa yang akan datang. Salah satu ilmu statistika yang dapat meramalkan inflasi ini adalah metode peramalan.

Peramalan (*forecasting*) adalah seni dan ilmu memprediksi peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dengan menggunakan data historis dan menerapkan ke masa depan dengan beberapa bentuk model matematis. Teknik peramalan ini terbagi atas dua yaitu: peramalan kualitatif dan peramalan kuantitatif. Peramalan kualitatif yaitu peramalan yang didasarkan atas data kualitatif masa lalu. Hasil peramalan yang ada sangat tergantung pada orang yang menyusunnya. Peramalan kuantitatif adalah peramalan yang didasarkan pada data kuantitatif masa lalu (Makridakis, 1995:19).

Menurut Makridakis (1995:20), peramalan kuantitatif hanya dapat diterapkan apabila terdapat tiga kondisi sebagai berikut:

- a. Tersedia informasi tentang masa lalu
- b. Informasi tersebut dapat dikuantitatifkan dalam bentuk data numerik
- c. Dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan terus berlanjut pada masa mendatang.

Peramalan kuantitatif dapat dibagi menjadi dua yaitu: deret waktu (*time series*) dan metode regresi (kausal). Metode deret waktu merupakan pendugaan masa depan yang dilakukan berdasarkan nilai masa lalu. Dengan mengetahui pola series data masa lalu dilakukan ekstrapolasi untuk meramalkan keadaan dimasa yang akan datang. Metode kausal merupakan pendugaan yang menunjukkan hubungan sebab akibat dengan satu atau lebih variabel bebas. Metode deret waktu terdiri dari beberapa metode seperti metode Pemulusan Eksponensial, metode Box Jenkins (ARIMA), dan metode Dekomposisi (Makridakis, 1995:19).

Metode Pemulusan Eksponensial merupakan metode yang mempunyai satu atau lebih parameter pemulusan yang ditentukan secara eksplisit dan hasil pilihan menentukan bobot yang dikenakan pada nilai observasi. Bobotnya berciri menurun secara eksponensial dari titik data yang terakhir sampai titik data awal (Makridakis, 1995:83).

Metode Dekomposisi merupakan salah satu metode peramalan yang mempunyai prinsip dasar yaitu mendekomposisi (memecah) data deret waktu menjadi pola dan mengidentifikasi masing-masing komponen dari deret waktu tersebut secara terpisah. Pemisahan dilakukan untuk membantu pemahaman atas perilaku deret data secara lebih baik (Makridakis, 1995:152).

ARIMA merupakan metode khusus yang dikembangkan oleh George Box dan Gwilym Jenkins(1976). ARIMA adalah teknik untuk mencari pola yang paling cocok dari sekelompok data. Metode ARIMA memanfaatkan sepenuhnya data masa lalu dan data sekarang untuk mendapatkan peramalan yang akurat. Metode ini akan bekerja dengan baik apabila data pada deret waktu yang digunakan bersifat dependen atau berhubungan satu sama lain secara statistik (Makridakis, 1995:452).

Metode ARIMA diperkirakan cocok dalam meramalkan laju inflasi berdasarkan data inflasi dari masa lalu Kota Padang. Karena data yang digunakan dalam masalah ini membentuk pola ketidakaturan, artinya pola ini memperhatikan variabilitas acak dalam data runtun waktu yang disebabkan oleh

faktor-faktor yang tidak dapat diramalkan dan tidak dapat dikendalikan. Selain itu, data yang digunakan dalam metode ARIMA adalah data musiman. Pola musiman ini terlihat pada data yaitu ketika terjadinya peningkatan harga suatu barang ketika menghadapi puasa, lebaran dan tahun ajaran baru tiap tahunnya.

Selanjutnya data yang acak bisa disesuaikan dengan menggunakan uji kestasioneran, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Dan juga Metode ARIMA ini sangat baik ketepatannya untuk peramalan jangka pendek yang dalam penelitian ini hanya meramalkan untuk satu tahun yang akan datang, yaitu Mei 2015 sampai April 2016. Sedangkan untuk peramalan jangka panjang ketepatan peramalannya kurang baik karena cenderung *flat* (mendatar/konstan).

Berdasarkan dari sifat dan gejala di atas, akan diramalkan laju inflasi Kota Padang. Data yang digunakan adalah data laju inflasi tiap bulan pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Box Jenkins (ARIMA).

Berdasarkan uraian di atas, maka diramalkan laju inflasi Kota Padang menggunakan metode ARIMA. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, *“Bagaimana Peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins”*.

C. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana bentuk model dari Inflasi Kota Padang dengan menggunakan metode Box-Jenkins?
2. Bagaimana peramalan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins untuk bulan Mei 2015 sampai April 2016 berdasarkan model yang telah dibentuk?

D. Tujuan penelitian

1. Membentuk model inflasi Kota Padang dengan menggunakan metode Box-Jenkins.
2. Meramalkan Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode Box-Jenkins untuk bulan Mei 2015 sampai April 2016 berdasarkan model yang telah dibentuk.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Penulis, penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dan dipelajari dalam proses perkuliahan.
2. Bahan masukan bagi Pemerintah Kota Padang dalam pengambilan keputusan untuk menentukan langkah selanjutnya.
3. Referensi bagi peneliti lanjutan yang berhubungan dengan metode deret berkala menggunakan model ARIMA.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Model ARIMA yang diperoleh dari analisis data inflasi Kota Padang adalah:

$$Y_t = \mu' + \phi_1 Y_{t-1} + e_t - \theta_1 e_{t-1} - \theta_2 e_{t-2}$$

$$Y_t = 0,5537 + 0,7807Y_{t-1} + e_t - 0,3685e_{t-1} - 0,6023e_{t-2}$$

2. Hasil peramalan inflasi Kota Padang untuk bulan Mei 2015 sampai April 2016 adalah sebagai berikut :

Tahun	Bulan	Periode	Hasil Ramalan
2015	Mei	89	0.502001
	Juni	90	0.440798
	Juli	91	0.465484
	Agustus	92	0.484756
	September	93	0.499802
	Oktober	94	0.511549
	November	95	0.520719
	Desember	96	0.527879
2016	Januari	97	0.533468
	Februari	98	0.537832
	Maret	99	0.541239
	April	100	0.543898

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai bahan :

1. Pedoman bagi Pemerintah Kota Padang maupun masyarakat sekitar mengenai seberapa besar inflasi yang terjadi pada bulan Mei 2015 sampai April 2016.
2. Informasi bagi pemerintah Kota Padang maupun masyarakat sekitar dalam mengambil tindakan ke depan untuk menghadapi tingkat inflasi pada bulan Mei 2015 sampai April 2016, sehingga inflasi untuk satu tahun ke depan dapat diantisipasi terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2006). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2007). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2008). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2009). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2010). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2011). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2012). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2013). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- _____. (2014). *Laporan Perekonomian Sumatera Barat*. Padang.
- Khalwaty, Tajul. (2000). *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Makridakis, Spyros, dkk. (1999). *Metode dan Aplikasi Peramalan Edisi Kedua*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- (1995). *Metode dan Aplikasi Peramalan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. (1995). *Uang & Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarna, Aswi. (2006). *Analisis Deret Waktu*. Makassar. Andira Publisher.